

Abstrak

Tujuan pembuatan penelitian ini adalah untuk menganalisis hukum kesehatan mengenai tindakan suntik mati (euthanasia). Penelitian ini merupakan penelitian normatif deskriptif dengan menggunakan data kualitatif, penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumenter, hasil penelitian menunjukkan bahwa euthanasia masih menjadi persoalan yang dilematis di dunia kesehatan. Euthanasia merupakan tindakan dengan sengaja tidak melakukan sesuatu untuk memperpanjang hidup pasien. Hal ini dilakukan atas permintaan dari pasien tersebut karena sudah tidak sanggup menahan rasa sakit yang diderita. Namun di Indonesia tidak memiliki aturan yang mengatur tentang euthanasia. Beberapa faktor yang mendasari pasien untuk melakukan euthanasia adanya faktor ekonomi yang berkaitan dengan keuangan dari pasien maupun keluarga pasien, adanya faktor medis seperti penyakit yang diderita oleh pasien tidak kunjung sembuh dan harapan untuk sembuh pun juga kecil yang terakhir adanya faktor psikologi yang mana berkaitan dengan psikis seseorang. Pasien yang mengalami penyakit kronis membuat ia berfikir bahwa dia hanya menjadi beban bagi keluarganya. Pertimbangan hakim dalam memutus perkara juga harus memperhatikan segala aspek yang bersangkutan dengan tindakan tersebut. Aspek tersebut meliputi aspek Hak Asasi Manusia, aspek etika kedokteran, aspek Agama, hukum adat dan yang menyangkut mengenai hal tersebut. Dalam agama Islam juga melarang euthanasia karena tindakan tersebut menyerupai tindakan pembunuhan apabila dilakukan dengan bantuan tenaga medis sedangkan apabila dilakukan atas permintaan sendiri sama saja seperti bunuh diri.

Kata kunci : euthanasia , hukum kesehatan , putus asa